

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Metode seperti ini menggunakan fenomena yang ada di lapangan, tanpa membuat manipulasi terhadap variabel yang akan dilihat atau diukur.¹

Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan agar hasil yang diperoleh tentang “Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 02 Yogyakarta“ ini mendekati gambaran yang seharusnya.

B. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Konsep

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini variabelnya meliputi variabel Dependen (X_1 , X_2) dan variabel independen (Y). Variabel X_1 adalah variabel yang mempengaruhi yaitu Intensitas Penggunaan Gadget dan X_2 Efek Penggunaan Gadget, sedangkan Y adalah perilaku keagamaan remaja.

2. Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Intensitas Penggunaan gadget

- 1) Frekuensi penggunaan gadget perhari
- 2) Durasi penggunaan gadget perhari
- 3) Aktivitas penggunaan gadget
 - a) Game
 - b) Media Sosial
 - c) Chatting

¹Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam. Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. hlm 43

b. Pengaruh Penggunaan Gadget

- 1) Komunikasi dengan orangtua berkurang
- 2) Kemampuan psikomotorik berkurang
- 3) Kesulitan beradaptasi dengan materi pelajaran
- 4) Kesulitan dalam bersosialisasi
- 5) Terjadinya perilaku yang menyimpang

c. Perilaku Keagamaan

- 1) Menjalankan Sholat
- 2) Melaksanakan Puasa
- 3) Berdzikir dan Berdo'a
- 4) Membaca Al-Qur'an

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas Obyek atau Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan dapat diambil sebuah kesimpulan².

Populasi daerah penelitian ini adalah tingkat kelas yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 02 Yogyakarta. Yaitu kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Adapun populasi subyeknya adalah siswa dan siswi yang menggunakan gadget. Jumlah keseluruhan populasi adalah 600 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel

²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2015), hal.80.

yang akan digunakan dalam sebuah penelitian³. Untuk menyederhanakan sebuah proses pengumpulan data dan pengolahan data maka penulis menggunakan teknik Randon sampling. Sampel daerah dalam penelitian ini akan diambil dengan menggunakan Randon sampling. Sampling yang akan penulis gunakan mengambil 10% dari jumlah populasi yang ada yaitu 60 orang. 30 orang responden diambil untuk pengujian validitas. Sedangkan 60 orang responden diambil untuk penelitian pada skripsi ini.

“Apabila subyeknya kurang dari 60, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.

Sampel kawasan dalam penelitian akan diambil dengan menggunakan teknik randon sampling dengan cara undian, sampel yang akan diambil sebesar 10% dari jumlah populasi siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 02 Yogyakarta.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek darimana data akan diperoleh. Disini peneliti akan mendapat beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu berasal dari responden dan dokumen arsip.

1. Responden

Responden pada penelitian ini adalah Siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri 02 yogyakarta yang menggunakan gadget. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data dari Variabel penelitian, karena variabel penelitian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Gadget dalam perilaku keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 02 Yogyakarta.

Peneliti mengambil Responden siswa dan siswi dikarenakan siswa dan siswi atau remaja pada saat ini adalah yang terbanyak menggunakan Gadget. Kuisisioner yang akan

³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2015), hal.81.

diberikan nantinya bersifat tertutup dikarenakan jawaban telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Pertanyaan yang akan diberikan terlebih dahulu dipetakan sesuai indikator dari setiap Variabel. Dan dari setiap indikator peneliti dapat menyebarkan dalam item-item pertanyaan dalam Kuisisioner. Sebelum Kuisisioner di sebarakan kepada responden peneliti akan membuat kisi-kisi dari pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang disebutkan dalam kuisisioner tersebut.

KISI-KISI INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET

Tabel 3.1 Intensitas Penggunaan Gadget

INDIKATOR	DESKRIPTOR	URAIAN	NO SOAL
Intensitas Penggunaan Gadget	Durasi penggunaan gadget	a. Saya menggunakan gadget lebih dari 3 jam dalam sehari	1
	Frekuensi Penggunaan Gadget	a. Saya membuka gadget dalam sehari lebih dari 5 kali	22
		b. Saya selalu membuka gadget di waktu malam hari	9
	Aktivitas penggunaan gadget	a. Saya membuka gadget untuk bermain game	18
		b. Saya membuka gadget untuk membuka media sosial	21
		c. Saya membuka gadget untuk Chattingan saja	27

KISI – KISI EFEK PENGGUNAAN GADGET

Tabel 3.2 Efek Penggunaan Gadget

INDIKATOR	DESKRIPTOR	URAIAN SOAL	NO SOAL
Efek Penggunaan Gadget	Komunikasi dengan orangtua berkurang	a. Saya setiap hari selalu berkomunikasi dengan orangtua	2
		b. Saya jarang berkomunikasi dengan orangtua	6
		c. Saya selalu berperilaku sopan terhadap orangtua	12
		d. Saya selalu menuruti semua perintah orangtua	15
	Kemampuan Pssikomotorik berkurang	a. Saya mampu mengembangkan keterampilan yang saya miliki	3
		b. Saya tidak mampu mengembangkan keterampilan yang saya miliki	19
	Kesulitan memahami materi pelajaran	a. Saya memahami seluruh materi pelajaran di sekolah	23
		b. Saya sedikit memahami materi pelajaran di sekolah	7
		c. Saya mampu mengembangkan isi materi pelajaran di sekolah	16
		d. Saya selalu mengulang pelajaran di	10

		sekolah	
	Kesulitan dalam bersosialisasi	a. Saya memiliki banyak teman di sekolah	20
		b. Saya tidak memiliki banyak teman di sekolah	28
	Terjadinya perilaku yang menyimpang	a. Saya selalu menaati peraturan yang ada di sekolah	4
		b. Saya merokok di dalam lingkungan sekolah	11
		c. Saya melepas jilbab di dalam lingkungan sekolah	17
		d. Saya melawan guru di sekolah	24

KISI –KISI PERILAKU KEAGAMAAN

Tabel 3.3 Perilaku Keagamaan

INDIKATOR	DESKRIPTOR	URAIAN SOAL	NO SOAL
Perilaku Keagamaan	Menjalankan Sholat	a. Saya menjalankan Shalat tepat waktu	13
		b. Saya selalu menjalankan Shalat 5 Waktu	5
		c. Saya menjalankan Shalat berjamaah	26
	Melaksanakan Puasa	a. Saya selalu menjalankan puasa Rhamadhan satu bulan penuh	8
		b. Saya sering menjalankan puasa sunnah	14
	Berdzikir dan berdoa	a. Saya membaca Zikir setiap selesai Shalat	25

		b.Saya membaca doa ketika hendak belajar	29
	Membaca Al Qur'an	a. Dalam satu minggu saya membaca Al Qur'an lebih dari dua kali	32
		b. Saya membaca Al Qur'an lebih dari 10 Ayat	33

Skor angket Pengaruh intensitas penggunaan gadget terhadap perilaku keagamaan pada setiap item pertanyaan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Skala *Likert* ini terlebih dahulu variabel yang akan diukur terlebih dahulu untuk dijabarkan menjadi indicator variabel, indicator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang berupa kata-kata. Berikut kata-kata yang digunakan serta skor dari setiap jawaban.⁴

a. Soal Positif

- 1) Sangat setuju 5
- 2) Setuju 4
- 3) Ragu-ragu 3
- 4) Tidak setuju 2
- 5) Sangat tidak setuju 1

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2015), hal 134-135

b. Soal Negatif

- | | |
|------------------------|---|
| 1) Sangat Setuju | 1 |
| 2) Setuju | 2 |
| 3) Ragu-ragu | 3 |
| 4) Tidak setuju | 4 |
| 5) Sangat tidak setuju | 5 |

Dalam penggunaan skala *Likert* ini terdapat dua macam bentuk pernyataan yang diberikan kepada responden, bentuk ceklis dan bentuk pilihan ganda.⁵

Namun disini Peneliti hanya menggunakan satu bentuk pertanyaan yaitu dengan Ceklis untuk mencari data dari responden.

2. Dokumen Arsip

Dokumen dan arsip yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumen/arsip yang dimiliki oleh madrasah Aliyah Negeri 02 Yogyakarta. Dokumentasi ini merupakan sumber tertulis untuk melengkapi data informasi baik berupa catatan atau arsip dari profil sekolah tersebut. Salah satu metode yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut adalah dengan menggunakan metode wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden⁶. Pada hal ini peneliti akan menanyakan pertanyaan yang sudah disusun, kemudian dibuat lebih mendalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut.

E. Teknik Pengumpul Data

Dalam memperoleh data, peneliti ingin menggunakan beberapa teknik pengumpul data yaitu angket, observasi dan dokumentasi.

1. Angket

⁵ *Ibid.*, hal 136-138

⁶ Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal 192.

Angket adalah data yang langsung diberikan kepada siswa dan siswi yang ingin dimintai pendapatnya dalam hal pencapaian tujuan penelitian. Penelitian memberikan tes tertulis untuk dijawab secara tertulis juga oleh para responden. Dalam penelitian ini angket akan diajukan kepada siswa dan siswi di Madrasah Aliyah Negeri 02 Yogyakarta . tujuannya agar memperoleh data tentang Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 02 Yogyakarta.

Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket akan diberikan secara tertutup. Teknik tertutup ini akan dilakukan dengan pilihan ganda (*multiple choice*) yaitu reponden harus memilih satu dari tiga atau lebih pilihan.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi ini dilakukan dengan cara mengunjungi Madrasah Aliyah Negeri 02 Yogyakarta untuk mengamati siswa dan siswi sebagai data penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah terkait dengan tema penelitian.⁷

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi. Berbentuk dokumen resmi yang berupa monografi sekolah untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah yang akan diteliti yaitu Madrasah Aliyah Negeri 02 Yogyakarta.

F. Uji Validitas dan Reabilitas Data

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengukur instrument yang telah disusun sebelumnya. Terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan uji validitas yaitu

⁷Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam. Panduan Praktis dan Diskusi Isu.* hlm 73.

seberapa jauh alat ukur dapat membuktikan gejala yang diteliti atau diukur. Validitas tersebut berkaitan dengan aspek ketepatan, ketelitian, dan pengukuran.

1. Pengujian Validitas

Dalam melakukan pengujian Validitas dengan menguji coba instrument penelitian. Instrumen tersebut diuji cobakan pada sampel dari populasi yang telah diambil. Dan jumlah anggota sampel dibutuhkan untuk uji coba validitas sebanyak 30 orang. Untuk mengetahui setiap butir alam instrument valid atau tidak yaitu dengan cara mengkorelasikannya antara skor butir dengan skor total. Pada hal ini peneliti memiliki 33 soal untuk di uji validitas. Sedangkan untuk mengukurnya yaitu dengan menggunakan *r table*, telah ditentukan pada *r table*, jika menggunakan 30 sampel untuk uji korelasi yaitu 0,30, dengan begitu jika *r* kurang dari 0,30 maka dianggap tidak valid sehingga perlu diperbaiki atau bahkan tidak digunakan.⁸

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Pengujian Validitas

No Soal	r Hitung	r Kritis	Keputusan
1.	0,612	0,30	Valid
2.	0,412	0,30	Valid
3.	0,478	0,30	Valid
4.	0,422	0,30	Valid
5.	0,680	0,30	Valid
6.	0,501	0,30	Valid
7.	0,544	0,30	Valid
8.	0,498	0,30	Valid
9.	0,587	0,30	Valid
10.	0,526	0,30	Valid
11.	0,392	0,30	Valid
12.	0,407	0,30	Valid
13.	0,555	0,30	Valid
14.	0,414	0,30	Valid
15.	0,544	0,30	Valid

⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2015), hal.177.

16	0,739	0,30	Valid
17	0,487	0,30	Valid
18	0,672	0,30	Valid
19	0,576	0,30	Valid
20	0,543	0,30	Valid
21	0,673	0,30	Valid
22	0,641	0,30	Valid
23	0,412	0,30	Valid
24	0,455	0,30	Valid
25	0,739	0,30	Valid
26	0,758	0,30	Valid
27	0,496	0,30	Valid
28	0,660	0,30	Valid
29	0,637	0,30	Valid
30	0,566	0,30	Valid
31	0,363	0,30	Valid
32	0,537	0,30	Valid
33	0,763	0,30	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pertama digunakan untuk melihat keterkaitan kemantapan skor atau kesenjangan dari hasil penelitian. Kedua uji reliabilitas digunakan untuk melihat stabilitas *reading* atau jika instrument penelitian tersebut dilakukan secara berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama. Penentu reliabilitas peneliti dapat dilakukan :

- a. Perbandingan hasil pengukuran yang dilakukan berulang pada sejumlah subyek yang sama.
- b. Mencari koefisiensi korelasi dan selanjutnya menunjukkan korelasi dan seterusnya menunjukkan korelasi antara hasil pengukuran pertama dengan berikutnya⁹.

Dalam pengambilan keputusan instrumen reliabel atau tidak yaitu dapat dilihat jika *Alpha Cronch* lebih besar dibandingkan r tabel. Dapat dinyatakan apabila *Alpha Cronch* nya lebih besar atau sama dengan 0,6.

⁹Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam. Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. hlm 42.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	9

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, diketahui angka cronbach alpha adalah sebesar 0,774. Jadi angket tersebut (0,774) lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha yaitu 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan dikatakan reliabel atau handal. Sehingga instrument tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data terdapat dua macam yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan Statistik Deskriptif serta menggunakan *SPSS22* sebagai alat bantu. Peneliti menggunakan *SPSS22* dikarenakan SPSS merupakan Software yang akurat dan telah di desain untuk menganalisis penelitian Kuantitatif.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada statistic ini akan dilakukan dengan cara penyajian data, dengan *table* biasa ataupun distribusi frekuensi, grafis garis maupun batang, diagram lingkaran pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.¹⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

¹⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2015), hal.29.

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Banyaknya Responden

a. Tabel distribusi Frekuensi

Table distribusi frekuensi disusun apabila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan dalam bentuk table maka akan kurang efisien dan kurang komunikatif. *Table* tersebut dibuat untuk persiapan pengujian terhadap normalitas yang menggunakan kertas peluang normal.

- 1) Menghitung rentang data yaitu data tertinggi dikurangi data terendah
- 2) Menghitung jumlah kelas interval dapat digunakan dengan rumus Struges.

Keterangan :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

K : Banyak Kelas

N : Banyaknya Data

Log : Logaritma

- 3) Menghitung panjang kelas interval yaitu rentang kelas dibagi jumlah kelas.
- 4) Menyusun interval kelas

$$F (\%) \text{ baris pertama} = (\text{frekuensi baris pertama} / n)$$

Nilai kecenderungan Instrumen Kuisisioner

Perhitungan mencari nilai kecenderungan instrument kuisisioner menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Sangat rendah = $X < Mi - 1Sdi$

Rendah = $Mi > 1Sdi \geq Mi - 1Sdi$

Tinggi = $Mi + 1Sdi > X \geq Mi$

Sangat tinggi $= X \geq Mi + 1Sdi$

Perhitungan rerata ideal dan simpangan baku ideal dengan rumus

$$Mi \text{ (nilai rata-rata ideal)} = \frac{1}{2} (\text{nilai tinggi} + \text{nilai rendah})$$

$$Sdi \text{ (standar deviasi ideal)} = \frac{1}{6} (\text{nilai tinggi} - \text{nilai rendah})$$

2. Uji prasyarat Analisis

Untuk langkah selanjutnya setelah peneliti mengumpulkan data yang perlu dilakukan yaitu menganalisa data yang diperoleh. Teknik analisis yang diperlukan adalah model regresi sederhana dengan bantuan SPSS 22. Analisis regresi sederhana yaitu analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan ststistika, model tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.¹¹

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber-sumber diagonal pada grafik normal *p-p plot of regression standardized residual* dengan menggunakan SPSS. jika titik telah menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual dapat disebut normal.¹²

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat hubungan fungsional antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang lain. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antar kepuasan kerja terhadap kinerja dan intensi keluar. Untuk

¹¹Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Kencana, 2005, hal. 221.

¹²Dwi Priyatno, Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS, Yogyakarta : Mediakom, 2014, hal. 94.

menganalisis persamaan regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Terdapat juga rumus persamaan regresi yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu :

$$Y=b_0 + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

b_0 = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

c. Uji persial (Uji t)

Uji persial digunakan untuk mengetahui atau menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung > dari table, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai Signifikan t < dari 0,05 maka variabel independen secara persial berpengaruh Negatif.